

**SENIN: Edisi 451 Tahun IX,  
24 - 30 Juli 2017**

## Bupati Tinjau MPLS



**dr Cellica Nurrachadiana**

### Karawang, Jaya Pos

Bupati Karawang dr Cellica Nurrachadiana didampingi Kadisdikpora melakukan monitoring pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 5 Karawang, Rabu (19/7). Dijelaskan Bupati, monitoring ini berkenaan dengan penerimaan siswa-siswi baru dan instruksi Mendikbud yang menyebutkan bahwa MPLS atau dikenal dengan Masa Orientasi Siswa (MOS) diubah dengan pola yang lebih baik. "Memang masih ada, cuma polanya telah dirubah dan tidak lagi bersifat merendahkan harkat martabat manusia. Dalam hal ini para siswa-siswi yang baru masuk sekolah," jelasnya.

Istilah MOS, terang Bupati lagi, kini sudah diganti menjadi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Untuk itu ia meminta kepada pihak sekolah, agar mengawasi proses MPLS tersebut, sehingga kegiatan yang mengarah pada perlakuan tidak wajar tidak terjadi. "Banyak kegiatan positif yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah yang manusiawi," tuturnya.

Selama ini, kata Bupati, kerap dilakukan dalam kegiatan MPLS, para siswa disuruh mencari hal-hal yang tak masuk akal dan tidak ada konteksnya dengan pendidikan. Sekarang, ditegaskan dia bahwa pola tersebut diubah pada penekanan, di mana siswa-siswi akan dituntun untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan. Mereka akan memperhatikan sisi-sisi moralitas siswa, kemampuan individual, dan semangat kebersamaan di dalam pendidikan.

Langkah tersebut, terang Bupati, bukan berarti tidak menghargai senioritas, tapi kekeluargaan yang perlu digalakkan dalam pendidikan, dengan memperhatikan aspek manusiawi. "Sekarang ini bukan zamannya lagi berbicara masalah senioritas-junioritas, tapi tunjukan kemampuan," ucapnya.

Sekarang, tambah Bupati, Kemendikbud telah membuat terobosan baru dengan 'Gerakan Moral'. Kusnadi pun mengajak semua pihak agar mendukung pendidikan, karena dunia pendidikan adalah milik bersama seluruh komponen bangsa. Sehingga, dengan banyak gerakan moral, diharapkan akan tumbuh generasi penerus bangsa yang berkualitas. "Gerakan moral baru dimulai tahun ini. Saya pikir banyak kekurangan dan belum maksimal, sehingga perlu dibenahi ke depan," ucapnya. (JK/AS)

## Disdikpora Gelar Invitasi Olahraga Tradisional

Karawang, Jaya Pos

Guna mengeksiksan kembali Invitasi Olahraga Tradisional yang kian hari mulai tergeser keberadaannya oleh permainan modern, dan juga selain sebagai ajang hiburan, kegiatan ini merupakan upaya untuk turut melestarikan budaya sunda.

Atas dasar itu, Disdikpora Kab Karawang menggelar Invitasi Olahraga Tingkat Kabupaten Karawang tahun 2017. Kegiatan tersebut digelar di halaman depan Stadion Singaperbangsa Karawang, dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Drs Dadan Sugardan MPd, Rabu (19/7).

Dalam sambutannya Kadisdik menyampaikan, sebagaimana diketahui kegiatan ini memiliki maksud dan tujuan yang sangat luhur, tidak hanya dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat saja, juga turut ditujukan untuk memelihara dan mewariskan permainan olahraga tradisional se-

bagai bagian dari budaya bangsa.

Di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Karawang, terdapat banyak sekali warisan budaya berupa permainan olahraga tradisional yang sangat beragam. Permainan tersebut sarat dengan ajaran ajaran luhur seperti menempa kesabaran dan keterampilan serta mengajarkan kita akan pentingnya kerjasama untuk meraih dan mewujudkan sesuatu.

Selanjutnya Kadisdik berkata, dengan digelarnya Invitasi Olahraga ini adalah komitmen dari Disdikpora Kab Karawang untuk terus meletarikan olahraga tradisional. Kepada anak-anak yang hadir pada saat ini juga diharapkan dapat menyenangi olahraga tradisional, karena ini merupakan kewajiban kita semua untuk melestarikan budaya.

Lebih lanjut Kadisdik berpesan, prestasi anak anak yang didapat di TK perlu ditingkatkan hingga ke tingkat provinsi maupun nasional. "Oleh karenanya, dalam kesempatan ini saya ber-



harap kepada anak anak yang akan bertanding, untuk dapat menunjukkan kemampuan yang terbaik dengan tetap menjunjung tinggi sportifitas dan semangat persaudaraan," himbaunya.

Gelaran invitasi olahraga ini juga disiapkan bagi yang berprestasi untuk maju ke jenjang lebih tinggi, yakni tingkat provinsi maupun nasional,

Ada 4 jenis invitasi olahraga

yakni Hadang yang bahasa dahulu biasa disebut Galah, kemudian Gadongan, Engrang menggunakan bambu, taropah panjang, serta 1 nomor seleksi yaitu sumpit.

Untuk jumlah peserta terdiri dari 600 atlet dari 30 UPTD Pendidikan Kecamatan, hadir pula Kepala UPTD Paud SD se Kab Karawang sebagai official untuk membawa atlet dari pelajar di masing-masing daerah.(JK/IM)

## Bupati Tinjau MPLS



dr.Cellica Nurrachadiana

### Karawang, Jaya Pos

Bupati Karawang dr Cellica Nurrachadiana didampingi Kadisdikpora melakukan monitoring pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 5 Karawang. Rabu (19/7). Dijelaskan Bupati, monitoring ini berkenaan dengan penerimaan siswa-siswi baru dan instruksi Mendikbud yang menyebutkan bahwa MPLS atau dikenal dengan Masa Orientasi Siswa (MOS) diubah dengan pola yang lebih baik. "Memang masih ada, cuma polanya telah dirubah dan tidak lagi bersifat merendahkan harkat martabat manusia. Dalam hal ini para siswa-siswi yang baru masuk sekolah," jelasnya.

Istilah MOS, terang Bupati lagi, kini sudah diganti menjadi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Untuk itu ia meminta kepada pihak sekolah, agar mengawasi proses MPLS tersebut, sehingga kegiatan yang mengarah pada perlakuan tidak wajar tidak terjadi. "Banyak kegiatan positif yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah yang manusiawi," tuturnya.

Selama ini, kata Bupati, kerap dilakukan dalam kegiatan MPLS, para siswa disuruh mencari hal-hal yang tak masuk akal dan tidak ada konteksnya dengan pendidikan. Sekarang, ditegaskan dia bahwa pola tersebut diubah pada penekanan, di mana siswa-siswi akan dituntun untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan. Mereka akan memperhatikan sisi-sisi moralitas siswa, kemampuan individual, dan semangat kebersamaan di dalam pendidikan.

Langkah tersebut, terang Bupati, bukan berarti tidak menghargai senioritas, tapi kekeluargaan yang perlu digalakkan dalam pendidikan, dengan memperhatikan aspek manusiawi. "Sekarang ini bukan zamannya lagi berbicara masalah senioritas-junioritas, tapi tunjukan kemampuan," ucapnya.

Sekarang, tambah Bupati Kemendikbud telah membuat terobosan baru dengan 'Gerakan Moral'. Kusnadi pun mengajak semua pihak agar mendukung pendidikan, karena dunia pendidikan adalah milik bersama seluruh komponen bangsa. Sehingga, dengan banyak gerakan moral, diharapkan akan tumbuh generasi penerus bangsa yang berkualitas. "Gerakan moral baru dimulai tahun ini. Saya pikir banyak kekurangan dan belum maksimal, sehingga perlu dibenahi ke depan," ucapnya. (JK/AS)

Haran Jaya Pos Edisi 451 Tahun IX, 24 - 30 Juli 2017 Hal-4



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

**Proyek Jalan Poros  
Desa Mekarasih  
Sarat Penyimpangan**



**Karawang, Jaya Pos**

Diduga lemahnya pengawasan Dinas PUPR Kabupaten Karawang membuka kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek oleh oknum-oknum pemborong. Sebagaimana terjadi di-Kampung Cikakap Desa Mekarasih Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, proyek cor jalan poros yang sedang dikerjakan oleh pihak pemborong dalam pelaksanaannya diduga sarat penyimpangan.

▶ Halaman 7

Harian Jaya Pos

Edisi 451  
Juli 2017  
Hal. 1  
Tahun IX, 29 - 30

Harian Jaya Pos Edisi 451  
Hal. 4 - 1/4

Tahun IX, 24-30 Juli 2011

## Disdikpora Gelar Invitasi Olahraga Tradisional

Karawang, Jaya Pos

Guna mengeksikasikan kembali Invitasi Olahraga Tradisional yang kian hari mulai tergeser keberadaannya oleh permainan modern, dan juga selain sebagai ajang hiburan, kegiatan ini merupakan upaya untuk turut melestarikan budaya sunda.

Atas dasar itu, Disdikpora Kab Karawang menggelar Invitasi Olahraga Tingkat Kabupaten Karawang tahun 2017. Kegiatan tersebut di gelar di halaman depan Stadion Singaperbangsa Karawang, dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Drs Dadan Sugardan MPd, Rabu (19/7).

Dalam sambutannya Kadisdik menyampaikan, sebagaimana diketahui kegiatan ini memiliki maksud dan tujuan yang sangat luhur, tidak hanya dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat saja, juga turut ditujukan untuk memelihara dan mewariskan permainan olahraga tradisional se-



bagai bagian dari budaya bangsa. Di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Karawang, terdapat banyak sekali warisan budaya berupa permainan olahraga tradisional yang sangat beragam. Permainan tersebut sarat dengan ajaran luhur seperti menempha kesabaran dan ketertampilan serta mengajarkan kita akan pentingnya kerjasama untuk meraih dan mewujudkan sesuatu.

Selanjutnya Kadisdik berkata, dengan digelarnya Invitasi Olahraga ini adalah komitmen dari Disdikpora Kab Karawang untuk terus melestarikan olahraga tradisional. Kepada anak-anak yang hadir pada saat ini juga diharapkan dapat menyenangi olahraga tradisional, karena ini merupakan kewajiban kita semua untuk melestarikan budaya.

Lebih lanjut Kadisdik berpesan, prestasi anak-anak yang dapat di TK perlu ditingkatkan hingga ke tingkat provinsi maupun nasional. "Oleh karenanya, dalam kesempatan ini saya ber-

harap kepada anak-anak yang akan bertanding, untuk dapat menunjukkan kemampuan yang terbaik dengan tetap menjunjung tinggi sportifitas dan semangat persaudaraan," himbaunya.

Gelaran invitasi olahraga ini juga disiapkan bagi yang berprestasi untuk maju ke jenjang lebih tinggi, yakni tingkat provinsi maupun nasional.

Ada 4 jenis invitasi olahraga

yakni Hadang yang bahasa dahulu biasa disebut Galah, kemudian Gadongan, Engrang menggunakan bambu, taropah panjang, serta 1 nomor seleksi yaitu sumpit.

Untuk jumlah peserta terdiri dari 600 atlet dari 30 UPTD Pendidikan Kecamatan, hadir pula Kepala UPTD Paud SD se Kab Karawang sebagai official untuk membawa atlet dari pelajar di masing-masing daerah. (JK/IM)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

**Proyek Jalan Poros  
Desa Mekarasih  
Sarat Penyimpangan**



**Karawang, Jaya Pos**

Diduga lemahnya pengawasan Dinas PUPR Kabupaten Karawang membuka kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek oleh oknum-oknum pemborong. Sebagaimana terjadi di-Kampung Cikakap Desa Mekarasih Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, proyek cor jalan poros yang sedang dikerjakan oleh pihak pemborong dalam pelaksanaannya diduga sarat penyimpangan.

▶ Halaman 7

Harian Jaya Pos

Edisi 451  
Juli 2017  
Hal. 1  
Tahun IX, 29 - 30